# Kesimpulan

**BAB V KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dengan sebagai berikut:

* + 1. Ekstrak biji kapulaga dengan pelarut etanol dapat digunakan sebagai bahan aktif sediaan sabun mandi padat.
		2. Hasil evaluasi sediaan sabun padat ekstrak biji kapulaga sesuai dengan dengan SNI 3532:2016 meliputi kadar air 2,8-3,03%, kadar lemak 122,2-34,5%, bahan tak larut dalam etanol 0,75-2,32%, alkali bebas 0,8-1,4%, kadar klorida 0,2-0,14%, lemak tidak tersabunkan 0,39- 0,45%, uji pH 10,63-10,63 serta uji organoleptik; bentuk padat, berwarna cokelat, dan berbau khas. Berdasarkan hal tersebut sabun ekstrak biji kapulaga tidak memenuhi standar SNI 3532:2016 dikarenakan alkali bebas dan kadar lemak tidak sesuai standar yang berlaku.
		3. Sediaan sabun mandi padat dengan konsentrasi 0%, 5%, dan 10% dapat dijadikan sebagai sabun antibakteri terutama pada konsentrasi 10% dapat membunuh bakteri *Escherichia coli* dengan baik.

# Saran

Adapun saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah:

* + 1. Perlu dilakukan formulasi ulang sehingga sabun ekstrak biji kapulaga dapat digunakan dan sesuai dengan standar yang berlaku.
		2. Dalam proses saponifikasi, diperhatikan dengan betul untuk suhu dan pengadukan karena sangat berpengaruh terhadap hasil sabun yang akan dihasilkan.

46